

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan seluruh hasil penelitian, pembahasan, dan analisis dari Bab IV dan Bab V, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Penggunaan metode *Problem Based Learning* (PBL) dilaksanakan secara efektif sesuai sintaksisnya, ada 5 fase sintak yaitu: orientasi siswa pada masalah, menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah, mengembangkan dan menyajikan hasil karya, membimbing penyelidikan individual maupun kelompok, dan mengorganisasi siswa untuk belajar. termasuk orientasi pada masalah nyata Fiqih seperti Sholat Jamak, organisasi kelompok, penyelidikan individu/kelompok, presentasi hasil, dan proses refleksi. PBL disempurnakan dengan media Snowball Throwing untuk meningkatkan interaksi dan analisis hukum, sehingga siswa lebih aktif bernalar kritis dan gotong royong selama pembelajaran. Proses ini berhasil mengubah pembelajaran dari *teacher-centered* menjadi *student-centered*, dengan guru sebagai fasilitator.
2. Penggunaan PBL terbukti meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII Fiqih di MTs Nurul Islam secara signifikan. Ketuntasan klasikal naik dari 20% (pra-siklus) menjadi 60% (siklus I) dan 88% (siklus II), melampaui target 75%, dengan nilai rata-rata dari 60,8 menjadi 85,3. Peningkatan ini mencakup kemampuan analisis dan pemecahan masalah hukum Fiqih, terutama pada materi Sholat Jamak.

#### **C. Saran**

Saran dan rekomendasi ini bertujuan sebagai tindak lanjut praktis dari temuan yang diperoleh.

##### **1. Saran untuk Guru Mata Pelajaran Fiqih**

- a. Guru disarankan untuk terus menggunakan Model PBL sebagai kerangka utama pembelajaran Fiqih, khususnya pada materi-materi yang memiliki aspek hukum dan dalil yang perlu dianalisis secara mendalam.

- b. Guru dapat menjadikan media Snowball Throwing sebagai salah satu teknik evaluasi formatif yang interaktif untuk menguji pemahaman individu siswa terhadap konsep yang kompleks.

## **2. Saran untuk Pihak Sekolah/Madrasah**

- a. Sekolah perlu mendorong dan memfasilitasi guru-guru mata pelajaran lain untuk menerapkan hasil penelitian tindakan kelas ini, khususnya dalam pengajaran yang menuntut kemampuan berpikir tingkat tinggi.
- b. Perlu adanya alokasi waktu dan sumber daya (misalnya pelatihan) bagi guru untuk mengembangkan perangkat ajar berbasis masalah yang relevan dengan kehidupan siswa.

## **3. Saran untuk Peneliti Selanjutnya**

- a. Peneliti selanjutnya dapat mencoba mengganti media Snowball Throwing dengan media interaktif lain (seperti *Quizizz* atau *Kahoot* berbasis kasus Fiqih) untuk membandingkan efektivitasnya dalam meningkatkan hasil belajar Fiqih.